

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
LINGKARAN KEMISKINAN DI KABUPATEN BATANG
(TAHUN 2013 – 2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

DEWI RATNA NINGSIH

NIM 4120139

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
LINGKARAN KEMISKINAN DI KABUPATEN BATANG
(TAHUN 2013 – 2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

DEWI RATNA NINGSIH

NIM 4120139

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PENYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Ratna Ningsih

NIM : 4120139

Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lingkaran Kemiskinan Di Kabupaten Batang (Tahun 2013 – 2023)**


menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Mei 2024

Yang menyatakan,




Dewi Ratna Ningsih

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dewi Ratna Ningsih

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : **Dewi Ratna Ningsih**

NIM : **4120139**

Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lingkaran Kemiskinan Di Kabupaten Batang (Tahun 2013 – 2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 6 Mei 2024
Pembimbing,



Imahda Khoiri Furqon, M.Si
NIP. 19831225 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id Email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Dewi Ratna Ningsih**
NIM : **4120139**
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lingkaran Kemiskinan di Kabupaten Batang (Tahun 2013-2023)**

Dosen Pembimbing : **Imahda Khoiri Furqon, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 28 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Aenurofik, M.A.

NIP. 198201202011011001

Penguji II

Syamsudin, M.Si.

NIP. 19902022019031011

Pekalongan, 6 Juni 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H

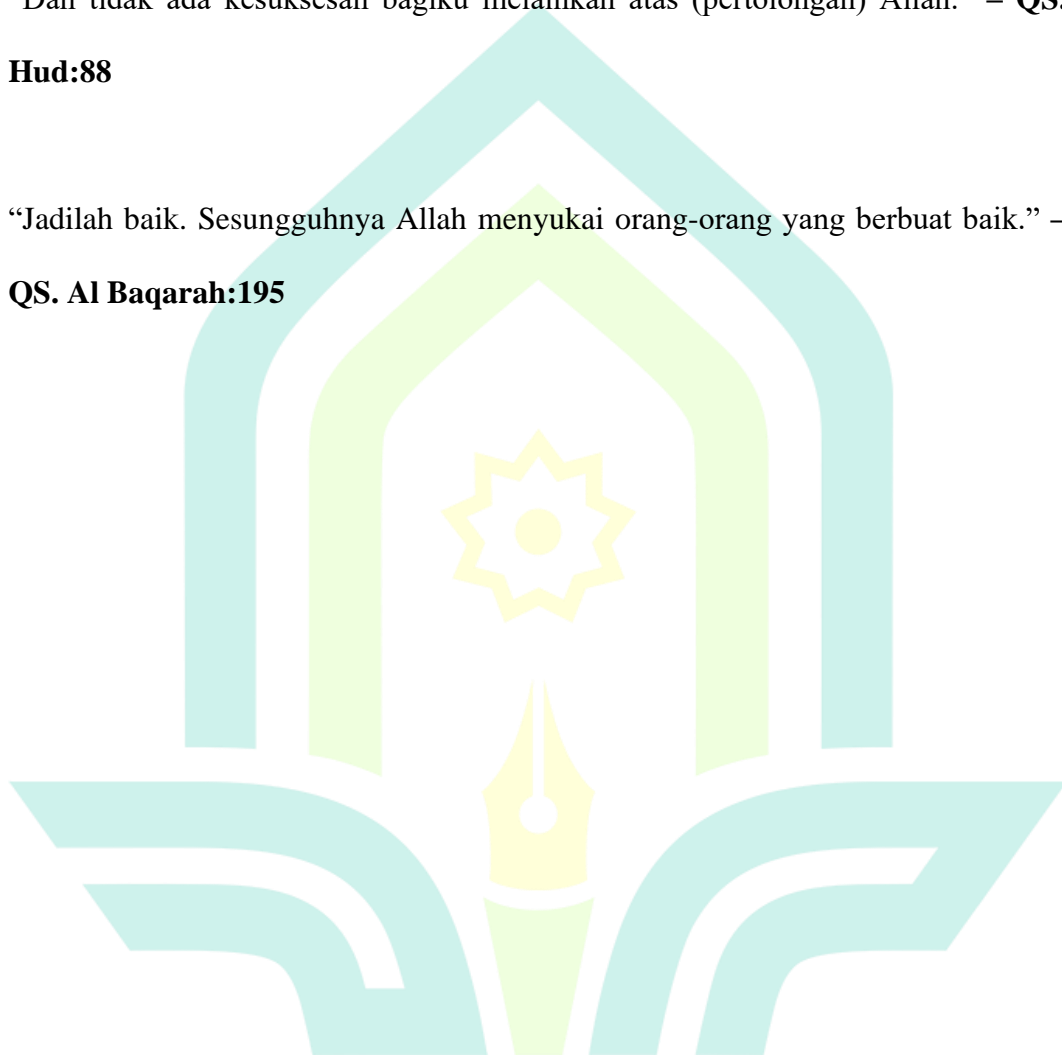
NIP. 1975022019990320

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” – **QS. Ar Rad:11**

“Dan tidak ada kesuksesan bagiku melainkan atas (pertolongan) Allah.” – **QS. Hud:88**

“Jadilah baik. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” – **QS. Al Baqarah:195**



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya., khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Kepada penyemangat hidup saya, kedua orang tua tercinta Ibu Karsini dan Bapak Kasdulah yang telah memberikan banyak kasih sayang serta dorongan kepada saya sehingga saya bisa meraih pendidikan setinggi ini.
2. Kepada kakak saya Nurrohman Ali yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan serta pemikirannya sehingga saya bisa termotivasi untuk menyelesaikan pendidikan ini.
3. Kepada Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si. yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing saya dan memberikan arahan kepada saya dalam proses penelitian skripsi ini.
5. Kepada Dosen Wali Saya, Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. yang telah membimbing dan memberikan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
6. Kepada sahabat saya Dzurotul Khasanah, Suci Wiji Asih, Diah Ayu Anggraeni, Silvia Dwi Ariani, Hanifah Prisca Febrianti, dan Riska Kurniasih, Miftakhul Khasanah terima kasih telah menjadi pendengar setia dan teman curhat saya.
7. Kepada teman seperjuangan saya, Mohammad Adi Windiarko, Fatimah Azzahro, Karisma Vira Noviana, Novianti Putri Rahmadani, Eva Agustina, Dysna Riefmadanty terima kasih telah menjadi teman diskusi saya selama masa perkuliahan.

Saya berharap segala bentuk kebaikan hati, dukungan, serta bantuannya dari berbagai pihak tersebut dapat diberikan balasan kebaikan kembali dan membawa keberkahan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini pula dapat membawa kebermanfaatan baik untuk masa depan penulis maupun bagi pengembangan ilmu kedepannya.

ABSTRAK

DEWI RATNA NINGSIH. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkaran Kemiskinan di Kabupaten Batang Tahun 2013 – 2023.

Kemiskinan merupakan kondisi dimana sekelompok orang kurang memiliki akses yang memadai dalam kebutuhan dasar hidupnya. Kondisi inilah yang disebabkan karena faktor berupa ketimpangan pendapatan, terbatasnya akses pendidikan/pelatihan, dan pembentukan kebijakan pemerintah yang kiranya kurang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk mengurangi adanya masalah kemiskinan, dapat dilakukan dengan meningkatkan upah minimum kabupaten/kota, peningkatan akses pendidikan, mengurangi tingkat pengangguran, dan penambahan nilai investasi untuk pembangunan industrialisasi. Pengentasan kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Batang sedang diupayakan oleh pemerintah setempat. Seiring dengan adanya pembangunan industrialisasi Kawasan Industri Terpadu Batang dapat dijadikan peluang yang baik dalam proses pembangunan ekonomi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masalah kemiskinan di Kabupaten Batang dalam kurun waktu 2013 – 2023.

Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik serta Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang periode 2013 -2023. Sampel data yang digunakan dalam analisis berjumlah 55 sampel berbentuk *time series* dengan alat analisis berupa SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah minimum kabupaten dan investasi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dengan dengan nilai koefisien berturut-turut sebesar -0,742 dan -0,450. Sedangkan tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dengan nilai koefisien berturut-turut sebesar -0,334 dan -0,212. Adapun dalam analisis simultan, upah minimum, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka, dan investasi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Batang tahun 2013 – 2023 sebesar 83,9% dari 100% dimana sisanya sebesar 16,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Pengentasan kemiskinan di Kabupaten Batang tidak hanya ditujukan oleh sekelompok orang yang terdampak saja. Melainkan pengentasan kemiskinan ini dapat dijadikan prospek jangka panjang untuk menciptakan inklusi dan pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil, meningkatkan daya beli masyarakat, serta kestabilan sosial.

Kata kunci : Kemiskinan, Upah Minimum Kabupaten, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Investasi

ABSTRACT

DEWI RATNA NINGSIH, Analysis of Factors Affecting the Poverty Circle in the Kabupaten Batang 2013 – 2023.

Poverty is a condition in which a limited group of people have adequate access to their basic life needs. This situation is caused by income inequality, limited access to education/training, and the formulation of government policies that are less effective in improving the well-being of the people. To reduce poverty, it can be done by raising the minimum wage of the district/city, improving access to education, reducing the unemployment rate, and adding value to investment for industrialization development. The eradication of poverty in Batang district is being pursued by the local government. Along with the development of industrialization, the Integrated Industrial Area can serve as a good opportunity in the process of economic development. As for the purpose of this study is to find out the factors that influence the problem of poverty in Batang district in the period 2013-2023.

The methods in this research are carried out with a quantitative approach. As for the data used, it is secondary data obtained from the Central Statistics Agency and the Capital Plantation Service of Batang District during the period 2013-2023. The sample data used in the analysis consisted of 55 samples in time series form with the analytical tool SPSS 22.

The results of the study showed that district minimum wage and investment had a significant impact on poverty with successive coefficients of -0,742 and -0,450. While the level of education and open unemployment rate had no significant influence on the poverty, with the successive factors of -0,334 and -0,212. As for the simultaneous analysis, minimum wages, educational level, open joblessness rate, and investment significantly affected poverty in Batang district in 2013-2023 was 83.9% of 100% where the remaining 16.1% was influenced by other factors not present in this study. Poverty eradication in Batang district is not targeted only by a group of people affected, but it can serve as a long-term prospect to create more inclusive and stable economic growth, increase the purchasing power of the people, and social stability.

Keywords : Poverty, District Minimum Wage, Education Level, Unemployment Rate, Investment

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT. karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H. M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 5. Imahda Khoiri Furqon, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
 6. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
 7. Pihak Badan Pusat Statistik dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
 8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
 9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Akhir kata, saya berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 6 Mei 2024



Dewi Ratna Ningsih

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PENYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Telaah Pustaka	37
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51

B. Pendekatan Penelitian	51
C. Setting Penelitian	51
D. Populasi dan Sampel Penelitian	52
E. Variabel Penelitian	52
F. Sumber Data.....	54
G. Teknik Pengumpulan Data.....	55
H. Metode Analisis Data.....	55
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	60
B. Gambaran Data Penelitian	62
C. Analisis Data	68
D. Pembahasan.....	79
BAB 5 PENUTUP.....	91
A. Simpulan	91
B. Keterbatasan Penelitian.....	92
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...إ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`anv

J. Tajwid

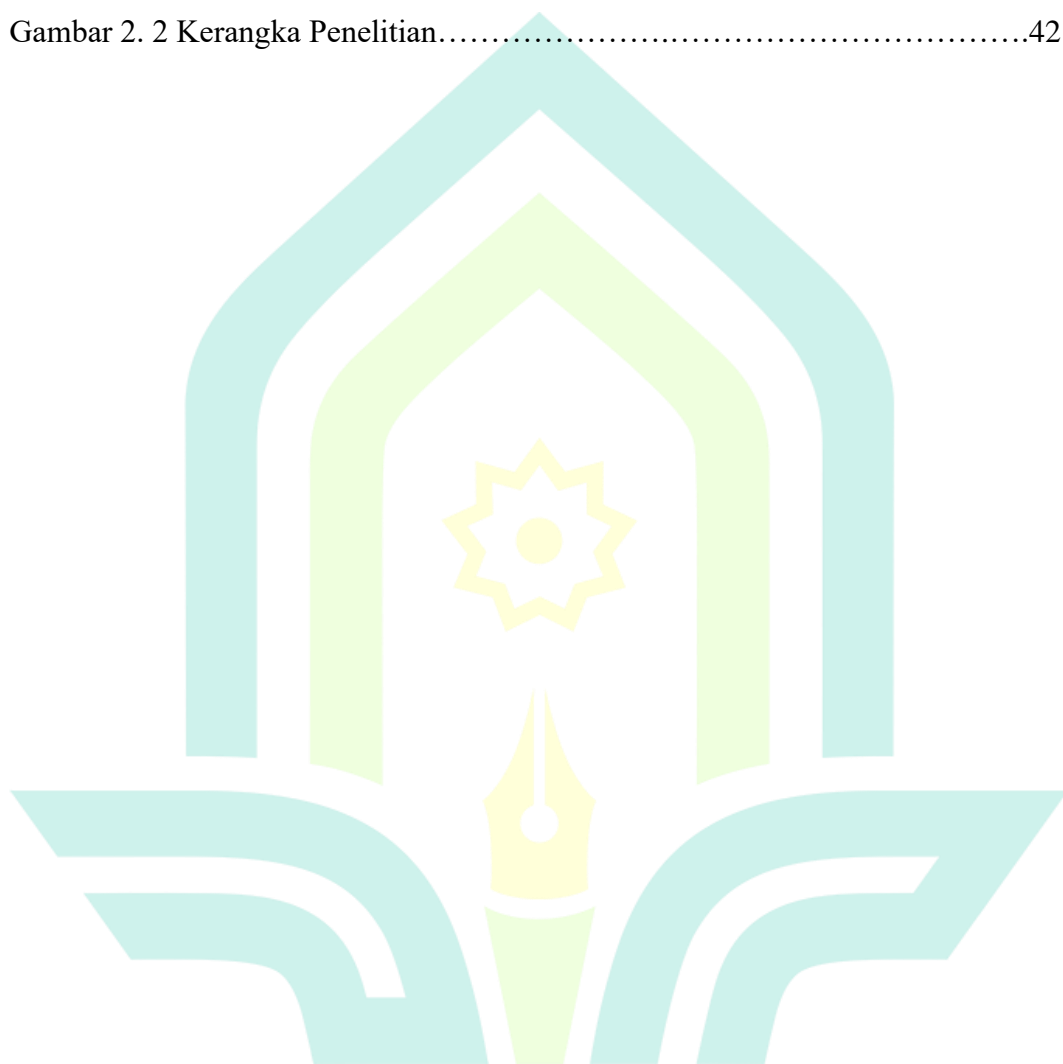
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) di Kabupaten Batang	3
Tabel 1. 2 Jumlah Upah Minimum Kabupaten Batang.....	6
Tabel 1. 3 Angka Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Batang	8
Tabel 1. 4 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Batang	9
Tabel 1. 5 Realisasi Nilai Investasi di Kabupaten Batang	11
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	37
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) di Kabupaten Batang.....	62
Tabel 4. 2 Jumlah Upah Minimum Kabupaten Batang.....	64
Tabel 4. 3 Angka Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Batang	65
Tabel 4. 4 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Batang	66
Tabel 4. 5 Realisasi Nilai Investasi di Kabupaten Batang	67
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Normalitas Data.....	71
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	71
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	73
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Heterokedastisitas.....	73
Tabel 4. 11 <i>Output</i> Regresi Linier Berganda	74
Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Parsial (uji t)	76
Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Simultan (Uji F).....	77
Tabel 4. 14 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	78

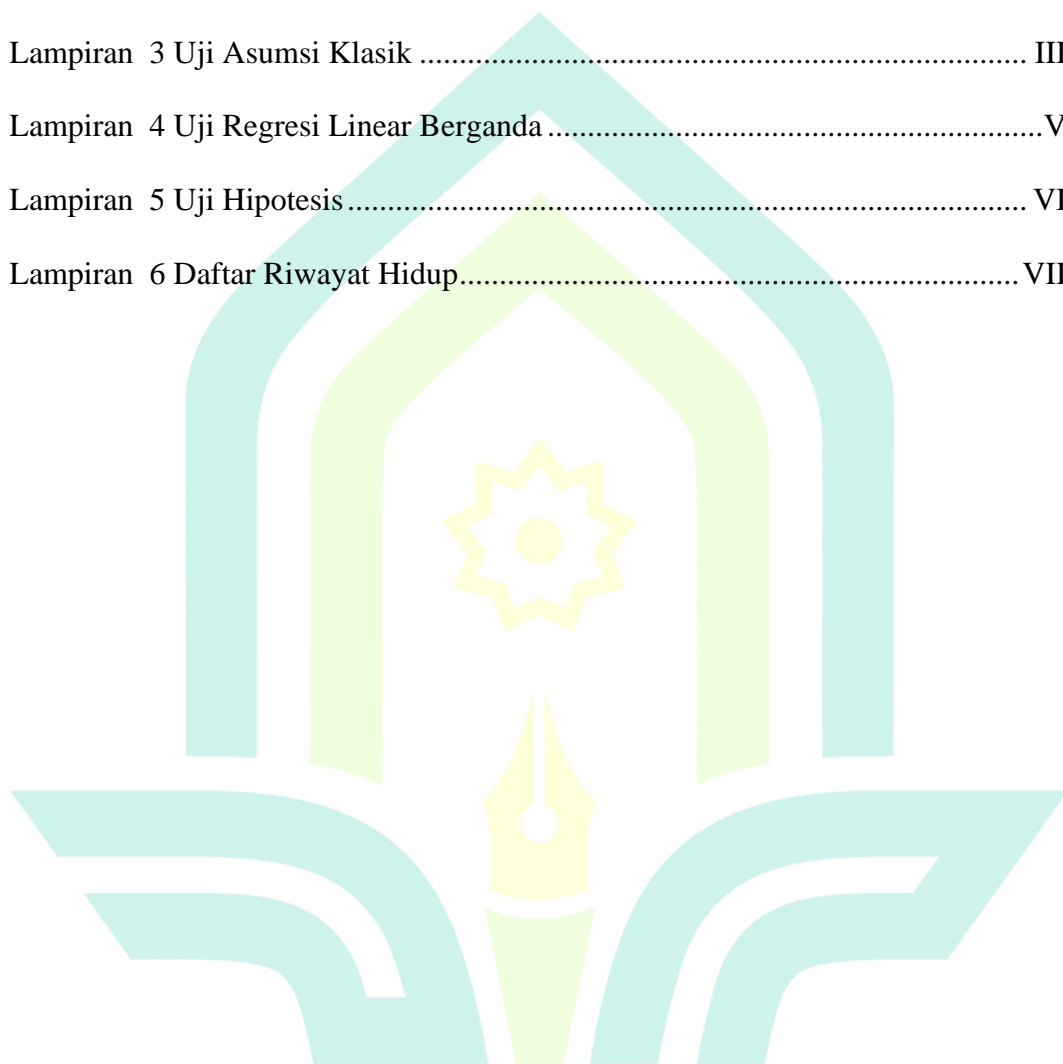
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Persentase Penduduk Miskin	3
Gambar 2. 1 Skema Lingkaran Kemiskinan Menurut Nurkse,1953.....	19
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian.....	I
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif.....	II
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik	III
Lampiran 4 Uji Regresi Linear Berganda	V
Lampiran 5 Uji Hipotesis.....	VI
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	VII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembangunan ekonomi di setiap negara merupakan bagian dari usaha yang senantiasa diupayakan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, rupanya masalah kemiskinan masih menjadi momok menakutkan yang sampai sekarang sulit untuk dicegah lantaran adanya berbagai permasalahan yang timbul dan tidak dapat dihindari. Seorang ilmuwan bernama Paul Hoffman mengatakan bahwasanya dalam ciri negara terbelakang, banyak fenomena berupa pengemis yang berkeliaran, kondisi infrastruktur dan sanitasi yang kurang memadai, tingkat pendidikan yang cenderung rendah, sampai dengan biaya hidup yang rendah. Sehingga kondisi tersebut pun mengakibatkan terbentuknya kondisi kemiskinan (M.L. Jhingan, 2018).

Adanya kelompok negara terbelakang tersebut, Indonesia itu sendiri masih tergolong ke dalam negara sedang berkembang yang memiliki ciri berupa melimpahnya sumber daya alam. Melimpahnya sumber daya alam yang terdapat di tiap daerah Indonesia ini sayangnya masih belum optimal dalam pemanfaatannya untuk keperluan pembangunan negara. Sehingga, dalam hal ini perlu dipikirkan matang-matang agar pengelolaan sumber daya ini dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk pembangunan negara dalam pengelolaan sumber daya tersebut, dilakukanlah pembangunan industrialisasi.

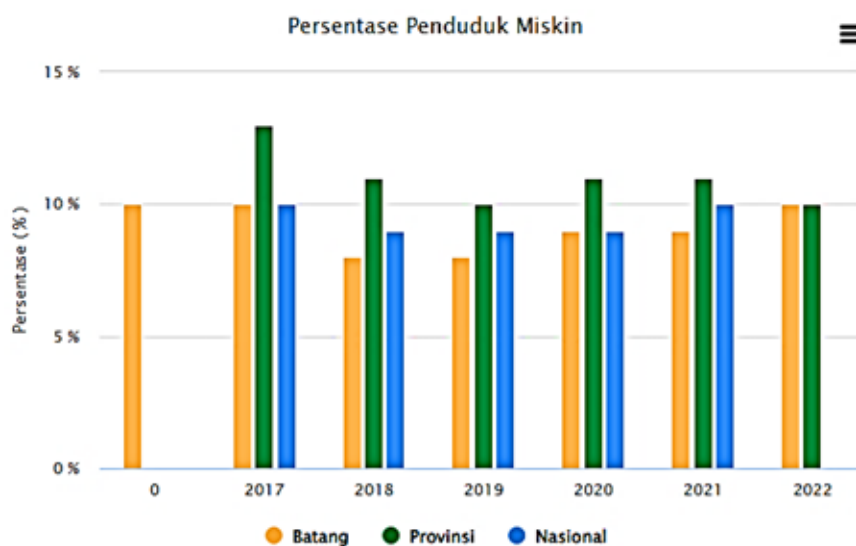
Pembangunan industrialisasi kini telah diupayakan di Indonesia. Bahkan, menurut Kementerian Keuangan, pembangunan industrialisasi yang dilakukan ini telah memberikan dampak besar bagi PDB di Indonesia. Persentasenya sekitar 17,84% di tahun 2022 penyumbang PDB terbesar yang tak lain untuk mewujudkan tanpa kemiskinan, penambahan kesempatan kerja, percepatan investasi, hingga pemulihan ekonomi nasional.

Kemudian, untuk mendukung pembangunan industrialisasi di Indonesia, salah satu kebijakan dari Presiden Republik Indonesia yang rilis pada 31 Agustus 2022 Nomor 106 mengenai percepatan investasi dibangunlah Kawasan Industri Terpadu di daerah Kabupaten Batang. Dalam hal ini, tentunya menjadi peluang yang sangat besar untuk mendukung pemulihan ekonomi di daerah tersebut.

Namun sangatlah disayangkan, kebutuhan yang semakin bertambah seiring berjalannya waktu diikuti dengan peningkatan harga-harga membuat masyarakat di Kabupaten Batang masih terjebak dalam kondisi kemiskinan. Lantaran perbandingan antara penerimaan pendapatan dengan kebutuhan hidup tidak seimbang. Tentunya masalah kemiskinan ini menjadi masalah kompleks yang terbentuk karena rendahnya tingkat pendidikan, banyaknya pengangguran yang ada, pendapatan yang rendah, saling berkaitan satu sama lain (Suripto & Subayil, 2020).

Adapun kondisi kemiskinan di Kabupaten Batang dapat dilihat dalam grafik berikut :

Gambar 1. 1 Grafik Persentase Penduduk Miskin



Sumber: Badan Pusat Statistik

Menurut Badan Pusat Statistik, kondisi kemiskinan di Kabupaten Batang jika di bandingkan dengan skala nasional dan provinsi rata-rata berada di persentase yang lebih rendah. Terlihat pada grafik berwarna kuning, perjalanan persentase kemiskinan di Kabupaten Batang tahun 2017 sebesar 10,80% sangat tipis perbedaannya dengan skala nasional yakni 10,64% namun lebih rendah jauh dari skala provinsi. Demikian di tahun 2018 – 2019 mengalami persentase penurunan paling rendah dibandingkan dengan skala nasional dan provinsi dengan persentase penduduk miskin berturut-turut sebesar 8,69% dan 8,35% . Hingga di tahun 2020 dan tahun 2021 persentase kemiskinan mengalami peningkatan kembali sebesar 9,13% dan 9,68%. Hal ini menjadi masalah yang perlu diperhatikan karena menyangkut kesejahteraan hajat hidup masyarakat setempat (Hendy Setiawan, 2023).

Selanjutnya, untuk data penduduk miskin di Kabupaten Batang selama sebelas tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa) di Kabupaten Batang

Tahun	Jumlah
2013	87,50
2014	82,12
2015	83,53
2016	82,56
2017	81,50
2018	66,08
2019	64,07
2020	70,57
2021	74,91
2022	69,94
2023	69,97

Diolah dari Sumber Badan Pusat Statistik

Hasil rilis data Badan Pusat Statistik pada tabel 1.1 menunjukkan selama sebelas tahun terakhir, telah terjadinya fluktuasi peningkatan dan penurunan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Batang. Tidak heran, karena di setiap tahunnya selalu dihadapkan dengan perbedaan kondisi yang mana mempengaruhi jumlah penduduk miskin tersebut. Selama enam tahun yakni di tahun 2013 hingga tahun 2019 jumlah penduduk miskin rupanya mengalami penurunan yang konsisten tiap tahunnya.

Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa kinerja dalam pengentasan kemiskinan di tahun-tahun tersebut cukup baik. Namun, kondisi berbalik dan berlanjut di tahun 2019 hingga 2021 yang mana lonjakan peningkatan penduduk miskin telah terjadi. Sebenarnya peningkatan terbesar terdapat di tahun 2020 sebesar 9,13% atau setara dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 70,57 ribu jiwa. Lonjakan jumlah penduduk miskin yang terjadi di tahun 2020 itu karena adanya masalah global berupa pandemi Covid-19 yang

terjadi pula di Indonesia. Masalah pandemi ini menjadi masalah yang kompleks karena meskipun masalah kesehatan, tetapi juga memberikan efek pada aspek lain termasuk sosial dan ekonomi. Sehingga, pemerintah terus mengupayakan untuk bangkit dari masalah pandemi tersebut agar pemulihan ekonomi dapat terwujud.

Pemulihan ekonomi senantiasa diupayakan oleh pemerintah daerah setempat, hingga di tahun 2021 perlahan penduduk miskin mengalami penurunan dengan angka kemiskinan sebesar 9,68% atau setara dengan jumlah penduduk miskin sebesar 74,91 ribu jiwa. Dilanjut di tahun 2022 angka kemiskinan kembali mengalami penurunan dengan nilai 8,98% atau sebanyak 69,94 ribu jiwa. Meskipun mengalami penurunan di tahun 2022, rupanya terdapat lima kecamatan di Kabupaten Batang yang termasuk ke dalam golongan kemiskinan ekstrem. Diantaranya adalah Kecamatan Gringsing, Limpung, Banyuputih, Tulis, dan Warungasem. Sehingga kelanjutan di tahun 2023 jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan sebesar 69,97 ribu jiwa (Taufiq, 2022).

Salah satu faktor yang berhubungan dengan adanya kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Batang adalah rendahnya tingkat penerimaan pendapatan. Pendapatan inilah yang dijadikan senjata oleh masyarakat setempat untuk pemenuhan kebutuhan hajat hidup. Pendapatan yang diperoleh ini sebagian besar nominalnya itu berpatokan dengan kebijakan upah minimum kabupaten yang mana upah ini dijadikan sebagai simbol balas jasa oleh pemberi kerja kepada para pekerja.

Upah minimum Kabupaten sebagai simbol balas jasa tersebut, sejatinya dijadikan untuk perlindungan terhadap peningkatan taraf hidup pekerja. Nomial dari UMK ini ditetapkan oleh pemerintah yang dipertimbangkan sesuai dengan kondisi fundamental dan kebutuhan tiap daerah masing-masing. Penetapan UMK ini pula merupakan hasil dari rundingan dari berbagai pihak seperti Dewan Pengupahan Daerah, unsur pengusaha, hingga pihak serikat pekerja. Tentunya hasil rundingan ini disesuaikan dengan pertumbuhan ekonomi dan inflasi dari data-data statistik tiap daerah (Primadila & Asmara, 2022).

Adapun perjalanan besaran nomial UMK di Kabupaten Batang tersajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 2 Jumlah Upah Minimum (Rupiah) Kabupaten Batang

Tahun	Jumlah UMK (Dalam Rupiah)
2013	970.000
2014	1.146.000
2015	1.270.000
2016	1.467.500
2017	1.603.000
2018	1.749.900
2019	1.900.000
2020	2.061.700
2021	2.129.117
2022	2.132.535
2023	2.282.026

Diolah dari Sumber Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan kondisi dimana UMK di Kabupaten Batang ini sebenarnya telah mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Meskipun demikian, peningkatan ini diiringi pula dengan adanya situasi dimana kebutuhan hidup masyarakat setempat mengalami peningkatan. Dengan kata lain, adanya peningkatan penerimaan pendapatan masyarakat

setempat tetap menjadi beban berat ditambah lagi tingkat harga dari barang dan jasa pula mengalami peningkatan (Islami & Anis, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik, penerimaan tingkat upah minimum masyarakat di Kabupaten Batang dari tahun 2022 menuju tahun 2023 telah mengalami peningkatan sebesar Rp.149.490. Bahkan di tahun 2023 tersebut, upah minimum kabupaten telah menduduki peringkat ke sembilan tertinggi se-Provinsi Jawa Tengah. Namun, UMK Batang jika dibandingkan dengan tetangga daerah yakni Kabupaten Kendal dan Kota Pekalongan UMK Batang masih lebih rendah dengan nilai UMK berturut-turut sebesar Rp.2.508.300 dan Rp.2.305.822 dengan Rp. 2.282.026. Kenaikan UMK Batang di tahun 2023 juga didukung oleh adanya perkembangan masif dari pembangunan industrialisasi yang ada sehingga pula dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Disisi lain, masalah peningkatan kemiskinan yang terjadi di tahun 2023 masih menjadi PR bagi semua pihak agar kenaikan upah disetiap tahunnya ini terus digalakkan supaya dapat menurunkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Batang (Destiningsih et al., 2019).

Selanjutnya dari faktor rendahnya tingkat penerimaan pendapatan tersebut, masyarakat akan berusaha untuk meningkatkan pendapatan dengan peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas ini perlu didukung dengan adanya sumber daya manusia yang mumpuni dan kompeten untuk dapat mengelola potensi daerah yang ada di Kabupaten Batang. Sumber daya manusia yang mumpuni ini dapat ditingkatkan melalui perbaikan pendidikan (Sholihah & Fir, 2019).

Perbaikan pendidikan terus digencarkan oleh pemerintah Kabupaten Batang. Hal ini dikarenakan sudah saatnya peranan dari sektor ini terus ditingkatkan dan penting untuk menunjang terwujudnya pembangunan daerah khususnya adanya pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang untuk menyiapkan tenaga kerja. Peningkatan sektor pendidikan pada generasi muda pula sudah saatnya dipandang untuk dijadikan sarana investasi berprospek jangka panjang untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia (*education of investment*) (Royani, 2018). Sangatlah disayangkan, kenyataannya kondisi dari angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Batang sebagai salah satu indikator indeks pembangunan manusia masih cenderung rendah. Hal tersebut terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. 3 Angka Rata-Rata Lama Sekolah (Tahunan) di Kabupaten Batang

Tahun	Jumlah
2013	5,88
2014	6,00
2015	6,41
2016	6,42
2017	6,61
2018	6,62
2019	6,63
2020	6,87
2021	6,88
2022	6,90
2023	7,07

Diolah dari Badan Pusat Statistik

Menurut tabel 1.3 besaran angka rata-rata lama sekolah dari tahun ke tahun telah mengalami peningkatan. Meskipun demikian, besaran angka rata-rata lama sekolah yang berada dikisaran enam sampai tujuh tahunan ini masih tergolong rendah. Kisaran ini mengindikasikan bahwa mayoritas masyarakat setempat kurang tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih

tinggi lagi. Sejalan dengan data Badan Pusat Statistik yang menyatakan bahwa sebagian besar penduduk miskin yang terdapat di Kabupaten Batang hanya lulusan SLTP.

Menurut penuturan Sekretaris Daerah Kabupaten Batang, permasalahan dari tingkat pendidikan di Kabupaten Batang ini khususnya terdapat pada rendahnya angka rata-rata lama sekolah masyarakat. Sebagian besar masyarakat hanya lulusan SMP inilah yang membuat terhambatnya proses pembangunan manusia. Rendahnya angka rata-rata lama sekolah ini disebabkan karena faktor rendahnya penerimaan pendapatan yang mengakibatkan sulit untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lantaran besarnya biaya pendidikan. Selain itu, kurangnya dukungan dari pihak keluarga, hingga motivasi yang rendah ini pula menyebabkan angka rata-rata lama sekolah di Kabupaten Batang masih cenderung rendah (Samrin et al., 2020).

Kemudian dari faktor masalah rendahnya tingkat pendidikan, mengindikasikan akan semakin banyaknya tingkat pengangguran di Kabupaten Batang. Masalah pengangguran ini sejatinya telah banyak diperbincangkan karena masalah yang cukup kompleks dimana tidak sinkronnya antara jumlah pencari kerja dan kesempatan kerja yang tersedia.

Tabel 1. 4 Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen) di Kabupaten Batang

Tahun	Jumlah
2013	7,02
2014	7,42
2015	4,56
2016	4,63
2017	5,82
2018	4,23

2019	4,16
2020	6,92
2021	6,59
2022	6,64
2023	6,06

Diolah dari Badan Pusat Statistik

Berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik mengenai TPT, selama sebelas tahun terakhir telah banyak mengalami peningkatan. Tentunya ini menjadi masalah yang serius karena semakin banyaknya TPT akan mengakibatkan bertambahnya penduduk miskin. Kembali dikatakan peningkatan terbesar ada di tahun 2020 yang mana penyebabnya pandemi Covid-19. Menurut Dinas Ketenagakerjaan, situasi ini dapat dilukiskan dengan banyaknya para pekerja yang pulang dari perantauan karena PHK atau belum berhasil dalam memperoleh pekerjaan. Disajikan dalam tabel peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2020 sebesar 6,92 persen. Peningkatan pula terjadi di tahun 2021 menuju tahun 2022 sebesar 6,64 yang mulanya 6,59 persen hingga di tahun 2023 persentase TPT mengalami penurunan sebesar 6,06 persen.

Menurut Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Batang, permasalahan pengangguran ini perlu ditanggapi dengan serius. Dari mulai tahun 2021 menuju tahun 2022, jumlah pengangguran mengalami peningkatan yang mulanya di tahun 2021 sebesar 59% menjadi 64% di tahun 2022. Hingga dilanjut tahun 2023 jumlah pengangguran masih berada dalam angka 13 ribu jiwa. Meskipun telah difasilitasi pemerintah setempat dengan beragam pelatihan kerja, efektivitasnya belum mencapai maksimal dengan persentase 25% telah mendirikan usaha pribadi, 40% memasuki dunia kerja, dan 35% masih belum mendapatkan pekerjaan. Dengan demikian, pengangguran yang

masih ada ini akan menyebabkan rendahnya pendapatan yang diperoleh hingga menyebabkan kemiskinan (Firman Akbar Junaedi, 2022).

Faktor selanjutnya yang berhubungan dengan masalah kemiskinan adalah investasi. Investasi merupakan sarana untuk pemupukan modal di daerah Kabupaten Batang. Pembangunan industri KITB yang terdapat di daerah tersebut, ditunjang dari adanya realisasi investasi dari berbagai investor untuk memulihkan perekonomian nasional. Tentunya dalam segi ekonomi, efeknya akan sangat terasa bagi masyarakat setempat untuk dapat dimanfaatkan lebih dalam. Keberhasilan yang diharapkan dari industrialisasi di Kabupaten Batang ini akan membuka banyaknya perusahaan-perusahaan baru untuk melebarkan lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Hal inilah yang pada akhirnya akan mengurangi tingkat pengangguran yang ada (Flambonita & Novianti, 2021).

Tabel 1. 5 Realisasi Nilai Investasi (Rupiah) di Kabupaten Batang

Tahun	Realisasi Nilai Investasi
2013	505.051.700.000
2014	517.128.100.000
2015	523.469.200.180
2016	4.110. 211.000.000
2017	6.080.000.000.000
2018	14.076.742.240.000
2019	14.707.542.100.000
2020	9.224.000.000.000
2021	7.560.059.800.000
2022	5.878.821.930.000
2023	6.177.695.295.783

Diolah dari Badan Pusat Statistik

Berdasarkan rilis data dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Batang, fluktuasi dari realisasi investasi di daerah tersebut telah terjadi. Kenaikan terbesar dari realisasi investasi di Kabupaten Batang ini terjadi di

tahun 2018. Hal tersebut terjadi karena adanya pembangunan PLTU di kawasan Kecamatan Kandeman. Selanjutnya dapat dilihat dalam tabel bahwa penurunan terbesar realisasi investasi terjadi di tahun 2020. Meskipun demikian, di tahun tersebut Kabupaten Batang menduduki peringkat pertama se-Jawa Tengah dan tetap bisa *survive* di tengah pandemi Covid-19. Menurut kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Batang, di tahun 2020 terdapat penambahan investasi baru sebesar 64 untuk penanaman modal dalam negeri dan penambahan satu investasi baru untuk penanaman modal asing (Anggita & Sari, 2021).

Tentunya kondisi ini memberikan dampak positif berupa terserapnya tenaga kerja baru sebanyak 891 untuk tenaga kerja laki-laki dan sebanyak 67 orang untuk tenaga kerja perempuan. Selain itu, menurut Kepala DPMPTSP Kabupaten Batang, perkembangan dari sektor investasi ini dari tahun 2017 hingga tahun 2020 telah banyak menyerap tenaga kerja mencapai 11.930 orang. Dengan rincian di tahun 2017 terserap sebanyak 934 tenaga kerja, tahun 2018 sebanyak 7.286 tenaga kerja, tahun 2019 sebanyak 1.554 tenaga kerja, dan tahun 2020 sebanyak 2.156 tenaga kerja.

Dikelanjutan tahun 2022, pemerintah daerah setempat menyayangkan karena realisasi investasi tidak sesuai target yang ditetapkan yakni sebesar 9 triliun. Realisasi investasi yang terwujud di tahun 2022 hanya berada dikisaran 5 triliun lebih. Dari besaran 5 triliun ini, diperoleh dari akumulasi investasi asing PMA dan investasi dalam negeri. Kabar baiknya, meskipun tidak sesuai target di tahun 2022 Kabupaten Batang berada di peringkat ketiga dengan

investasi terbesar di Jawa Tengah setelah Kota Semarang dan Kabupaten Jepara. Sehingga memberikan efek terhadap penyerapan tenaga kerja dari investor asing sebesar 1.398 dan tenaga kerja investor dalam negeri sebesar 1.072 orang (Triananda, 2022).

Berdasarkan studi literasi dari penelitian sebelumnya, peneliti menemukan hasil yang berbeda-beda terhadap topik kemiskinan, upah minimum, pendidikan, pengangguran, dan investasi. Telah diperoleh dari studi (Ayu, 2018) yang menyimpulkan penelitiannya tentang topik upah minimum yang terdapat pengaruh negatif atas kemiskinan. Hasil studi tersebut berlawanan dengan studi penelitian yang dikemukakan oleh (Hanifa, 2021) yang menyatakan upah minimum tidak terdapat pengaruhnya terhadap topik kemiskinan. Dalam topik pendidikan, menurut studi penelitian (Palaneven, 2018) mengungkap bahwa pendidikan memiliki pengaruh negatif terhadap masalah kemiskinan. Dan berlawanan dengan studi (Rahman & Alamsyah, 2019) yang berkesimpulan bahwa pendidikan tidak ada pengaruh terhadap topik kemiskinan.

Topik mengenai tingkat pengangguran, menurut studi (Astuti & Lestari, 2018) topik tersebut memiliki pengaruh terhadap kondisi kemiskinan. Sedangkan berlawanan dengan studi (Giovanni, 2018) yang berkesimpulan bahwa pengangguran tidak terdapat pengaruhnya terhadap situasi kemiskinan. Dalam topik investasi, menurut (Suharlina, 2020) realisasi investasi sejatinya memiliki pengaruh atas masalah kemiskinan. Dan berlawanan dengan hasil

studi (Minggu et al., 2019) yang mengungkap realisasi investasi tidak terdapat pengaruh terhadap kondisi kemiskinan,

Berdasarkan studi literasi terdahulu yang telah dipaparkan tersebut, dan adanya inkonsistensi hasil dari penelitian terdahulu, diangkatlah topik penelitian berupa kemiskinan sebagai masalah utama yang membahas faktor-faktor penyebabnya yakni upah minimum, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka, dan investasi dengan objek penelitian Kabupaten Batang. Sehingga peneliti pun memperoleh judul berupa Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkaran Kemiskinan di Kabupaten Batang dengan rentang waktu tahun 2013 – 2023.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan interpretasi dari fenomena-fenomena yang terjadi di bagian latar belakang, dibentuklah rumusan masalah berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari masalah upah minimum kabupaten dengan masalah kemiskinan di Kabupaten Batang tahun 2013-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh dari masalah tingkat pendidikan dengan masalah kemiskinan di Kabupaten Batang tahun 2013-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh dari masalah tingkat pengangguran terbuka dengan masalah kemiskinan di Kabupaten Batang tahun 2013-2023?
4. Apakah terdapat pengaruh dari masalah investasi dengan masalah kemiskinan di Kabupaten Batang tahun 2013-2023?

5. Apakah terdapat pengaruh dari masalah upah minimum kabupaten, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, dan investasi dengan masalah kemiskinan di Kabupaten Batang tahun 2013-2023?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan beberapa rumusan masalah yang telah dicetuskan dalam penelitian ini, dibentuklah beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menginterpretasikan analisis pengaruh di antara topik upah minimum dengan kemiskinan yang ada di Kabupaten Batang tahun 2013 – 2023.
2. Mengidentifikasi analisis dari pengaruh topik tingkat pendidikan dengan masalah kemiskinan di daerah Kabupaten Batang tahun 2013 – 2023.
3. Menginterpretasikan analisis pengaruh di antara topik pengangguran dengan kemiskinan yang ada di Kabupaten Batang tahun 2013 – 2023.
4. Mengidentifikasi analisis dari pengaruh topik investasi dengan masalah kemiskinan di daerah Kabupaten Batang tahun 2013 – 2023.
5. Menginterpretasikan analisis pengaruh di antara topik upah minimum, pendidikan, pengangguran, dan investasi dengan kemiskinan yang ada di Kabupaten Batang tahun 2013 – 2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun segi manfaat yang dapat diperoleh dari adanya penelitian ini diharapkan perolehan manfaat sebagai berikut:

1. Secara bidang akademik

Intensi dari adanya penelitian agar dapat berguna di bidang akademik untuk kebaruan ilmu ekonomi khususnya pada topik kemiskinan. Peneliti juga berharap agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi untuk para pelajar maupun mahasiswa hingga peneliti selanjutnya.

2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Batang

Intensi dari penelitian ini bagi pemerintah, agar dapat dijadikan sumbangsih atas inovasi dalam proses pembangunan ekonomi khususnya di daerah Kabupaten Batang untuk menentukan kebijakan yang kiranya sesuai dengan masalah kemiskinan.

3. Bagi masyarakat luas

Intensi dari penelitian ini agar dapat menambah kepekaan oleh masyarakat luas terhadap proses-proses pembangunan yang ada. Agar lebih jeli dalam memahami situasi dan kondisi, serta mampu bangkit dari masalah yang ada untuk mewujudkan kesejahteraan.

E. Sistematika Pembahasan

Kepengulisan dalam penelitian ini sesuai dengan aturan dan sistematika pembahasan yang diinterpretasikan sebagai berikut:

Bab I berisikan tentang penjelasan dan pemaparan masalah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan atas permasalahan dari fenomena-fenomena yang terjadi pada objek

penelitian, pembentukan tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti.

Bab II menginterpretasikan tentang teori yang melandasi dari persoalan yang dibahas pada penelitian, kumpulan dari studi literatur terdahulu sebagai referensi, hingga konsep penelitian, serta hipotesis atau dugaan sementara dari rumusan penelitian.

Bab III berisi kumpulan metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai kunci dari analisis untuk mengungkap jawaban atas penelitian. Dari mulai jenis penelitian, setting, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, hingga metode analisis.

Bab IV bagian ini merupakan bagian penting karena memuat jabaran analisis yang dilakukan peneliti untuk mengungkap rumusan masalah. Berisi gambaran objek penelitian dan variabel, analisis data, hingga pembahasan yang mana hasilnya dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

Bab V bagian ini merupakan bagian akhir penelitian yang menjabarkan kesimpulan dari analisis pada bagian sebelumnya. Selain itu, bagian ini pula memuat tentang keterbatasan penelitian yang dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

BAB 5

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan penelitian yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pada variabel upah minimum kabupaten (X1) diperoleh keterdapatan pengaruh atas kemiskinan di Kabupaten Batang tahun 2013 – 2023.
2. Analisis parsial, variabel tingkat pendidikan (X2) pada model regresi diperoleh hasil tidak berpengaruh atas kemiskinan di Kabupaten Batang tahun 2013 – 2023.
3. Selanjutnya, tingkat pengangguran terbuka (X3) pada model regresi diperoleh hasil tidak berpengaruh atas kemiskinan di Kabupaten Batang tahun 2013 – 2023.
4. Variabel yang terakhir adalah investasi (X4) pada model regresi yang diperoleh hasil penelitian berupa keterdapatan pengaruh atas kemiskinan di Kabupaten Batang tahun 2013 – 2023.
5. Secara simultan, perolehan *output* penelitian dihasilkan keterdapatan pengaruh antara upah minimum kabupaten, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran terbuka, dan investasi dengan kemiskinan di Kabupaten Batang tahun 2013 – 2023.

B. Keterbatasan Penelitian

Mekanisme jalannya penelitian ini terdapat kekurangan yang timbul atas keterbatasan kemampuan dari peneliti. Diantara keterbatasan penelitian ini diantaranya yakni:

1. Periode waktu penelitian ini sebatas rentang waktu sebelas tahun yakni tahun 2013 – 2023. Sehingga, perolehan *output*-nya bisa saja berbeda jika periode waktunya ditambah lebih banyak lagi.
2. Indikator dari variabel tingkat pendidikan hanya menggunakan ukuran angka rata-rata lama sekolah. Sehingga cakupannya kurang meluas dalam mengukur kualitas sumber daya manusia.
3. Pengukuran analisis penelitian yang digunakan hanya sebatas kuantitatif yang diukur dengan data sekunder. Sehingga kurang mengena dalam mengetahui situasi kondisi kemiskinan beserta perencanaan pembangunan yang terjadi di Kabupaten Batang.

C. Saran

1. Alangkah lebih baiknya jika variabel yang digunakan Indeks Pembangunan Manusia, dikarenakan di dalamnya sudah mencakup indikator angka rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, angka melek huruf, pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan agar menambahkan jangka waktu periode penelitian. Hal ini dimaksudkan agar perolehan output analisis semakin akurat. Selain itu, pengukuran dalam parameter faktor masalahnya juga lebih baik ditambahkan pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Inklusi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pertumbuhan Umkm Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(12), 6420.
- Afa Nisa Maulani, Rusdarti, A. W. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Belanja Publik Terhadap Kemiskinan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai Variabel Moderasi di Jawa Tengah*. 3(2), 65–74.
- Anggita, R., & Sari, L. K. (2021). Pengaruh Desentralisasi Fiskal dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019. *Seminar Nasional Official Statistics, 2021*(1), 641–650.
- Anggraeni, R. (2020). Pengaruh Investasi Asing Langsung, dan Investasi dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.
- Aqidah, S., & Aisyah, S. (2022). Analisis Pengaruh Investasi Dan Belanja Modal Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Selatan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening. *ICOR: Journal of Regional Economics*, xx(xx), 29–40.
- Astuti, M., & Lestari, I. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Kulonprogo, Bantul, Gunung Kidul, Sleman, dan Yogyakarta. *At-Tauzi: Jurnal Ekonomi Islam*, 18(2), 149–164.
- Ayu, D. S. (2018). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran Terbuka, IPM, Jumlah Penduduk dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Journal of Controlled Release*, 11(2), 430–439.
- AZ, S. M., & Pebrina, S. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Pendapatan Asli Daerah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 3(1), 36.
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 63.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Batang*.
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal EMA*, 5(1), 12–20.
- Batang, B. P. S. K. (2023). *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten Batang Tahun 2023*.
- Batang, D. K. dan I. K. (2021). *Infografis Data Strategis Kabupaten Batang*.
- Chairunnisa, N. M., & Qintharah, Y. N. (2022). Pengaruh Kesehatan, Tingkat Pendidikan, dan Upah Minimum terhadap Kemiskinan pada Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2020. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(1), 147–161.
- Choirunissa, A., Prayekti, P., & Septyarini, E. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual dengan Self Efficacy sebagai Variabel

- Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 349–360.
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99–108.
- Damanik, R. K., Sidauruk, S. A., & Medan, U. N. (2020). Pengaruh jumlah penduduk dan pdrb terhadap kemiskinan di provinsi sumatera utara. 28, 358–368.
- Danny Nur Febrianica. (2015). Analisis Dampak Kebijakan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Skripsi*,
- Destiningsih, R., Achasa, A., & Septiani, Y. (2019). Analisis Potensi Wilayah Provinsi Jawa Tengah (Studi Kasus: Tahun 2010-2016). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 73–86.
- Deswita Sari, P., Najla, S., & Desmawan, D. (2022). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Tingkat Penduduk Miskin Di Indonesia 2020. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 20–30.
- Dianti Laura, A. dkk. (2018). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4), 62–72.
- Doni, A. H., Alfiona, F., Andespa, W., & ... (2022). Pengangguran Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan Kovenisional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*
- Firman Akbar Junaedi, S. M. (2022). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Nganjuk. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 10(1), 13–23.
- Fitri Amalia, R. S. dkk. (2022). *Ekonomi Pembangunan*.
- Fitriani, D., EQ, N. A., & Suhartini, A. (2021). Teologi Pendidikan: Konsep Pendidikan dalam Prespektif Islam. *Manazhim*, 3(2), 201–213.
- Flambonita, S., & Novianti, V. (2021). Prosedur Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi di Kota Palembang. *Repertorium: Jurnal Ilmiah Hukum Kenotarian*, 10(2), 229–243.
- Franita, R., & Fuady, A. (2019). Analisa Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(3), 88–93.
- Fuad, A. (2018). PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG, PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO PADA 33 PROVINSI di SELURUH INDONESIA. *Jurnal Ilmiah*, Pendahuluan.
- Gani, K. A. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kesempatan Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Barat. 1–65.
- Ghofur, R. A. (2020). Konsep Upah dalam Ekonomi Islam. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April).
- Giovanni, R. (2018). Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2009-2016. *Economics Development Analysis Journal*, 7(1), 23–31.
- Handayani, A. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kesehatan, dan

- Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2022 - 2015. *Jurnal Ekbis*, 15(1), 165–175.
- Hanifa, S. H. dan N. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Deli Serdang. *Repository.Uinsu*, 52(1), 1–5.
- Hassan, M. A. (2018). Pengertian Kemiskinan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2008, 10–37.
- Hendy Setiawan, C. (2023). Penyuluhan Strategi Pengentasan Kemiskinan Berbasis Masyarakat di Desa Simpar Kabupaten Batang. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1), 16–23.
- Hidayat, R. (2019). Analisis Sistem Pengupahan Pada Ma'annajah Collection Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19.
- Hidayat, T., Rizal, A. S., & Fahrudin, F. (2018). Pendidikan Dalam Perspektif Islam Dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 218.
- Hidayat, Y. (2019). Pendidikan dalam Perspektif Ibnu Khaldun. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 12–22.
- Hilmi, Marumu, M. N. H. D., Ramlawati, & Peuru, C. D. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Tolitoli. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 20–27.
- Islami, N., & Anis, A. (2019). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 939.
- Istifaiyah, L. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Gerbangkertasusila Tahun 2009-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–19.
- Janie, D. N. A. (2012). Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS. In *Semarang University Press* (Issue April 2012).
- Jateng, A. (2024). *Jumlah pengangguran di Batang capai 13 ribu, ini komitmen pemkab*. ANTARA Jateng 2024.
- Kaharu, A., Biringan, J., & Keintjem, M. (2021). Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Di Desa Ikhwan, Kecamatan Dumoga Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal PPKn : Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 1–6.
- Koentjoro, W. (2021). *Tinjauan Hukum Ketenagakerjaan Tentang Perlindungan Buruh/Pekerja Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003*. IX(1), 78–86.
- Kolibu, M.-, Rumat, V. A., & Engka, D. S. M. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(3), 1–14.
- Lubis, F. A. (2018). Miskin Menurut Pandangan Al-Qur'an. *Jurnal Tansiq*, 1.
- Made Ariasih, N. L., & Yuliarmi, N. N. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan dan Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan

- di Provinsi Bali. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 802–839.
- Millenia, E., & Zaini, D. (2021). Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Pendidikan Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(November), 106–114.
- Minggu, T. D., Rimate, V. A., & Rotinsulu, D. C. (2019). Analisis Pengaruh Belanja Langsung, Belanja Tidak Langsung Dan Investasi Swasta Terhadap Kemiskinan Di Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(2), 73–88.
- Mukhtar, S., Saptano, A., & Arifin, A. S. (2019). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Ecoplan: Journal of Economics and Development Studies*, 2(2), 77–89.
- Nasution, L. N., Sari, W. I., & Lubis, A. B. (2021). Kebijakan Moneter dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Lima Negara ASEAN. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 1–8.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212.
- Nisak Ruwah, Eka Rima, Prima Sadewa, D. (2020). *Statistik Deskriptif* (Issue 1).
- Nurrahman, A. (2020). Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Permasalahan Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Registratie*, 2(1), 1–8.
- Palaneven, T. O. M. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap Ipm Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4), 52–61.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373.
- Prasetya, G. M., & Sumanto, A. (2022). Pengaruh tingkat pengangguran dan tenaga kerja terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi. *Kinerja*, 19(2), 467–477.
- Pratama, A. A., Lathifah, I. L., & Desmawan, D. (2022). Pengaruh Tingkat Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten Tahun 2011-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 179–188.
- Primadila, B., & Asmara, K. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Upah Minimum Kota di Kota Banjarmasin. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(1), 30.
- Priseptian, L., & Primandhana, W. P. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan. *Forum Ekonomi*, 24(1), 45–53.
- Putra, T. W. (2018). Investasi Dalam Ekonomi Islam. *Ulumul Syar*, 7(2), 49–57.
- Rahman, A., & Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Konsumsi Terhadap Kemiskinan Masyarakat Migran Di Kota Makassar. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 6(1), 111.
- Rahmat, Y. (2023). *Realisasi Investasi Kabupaten Batang 2023 Mencapai Rp6,175 Triliun*. InfoPublik.

- Risky, S. I. dan R. (2021). Upah dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah*, 7823–7830.
- Royani, A. (2018). Eksistensi Pendidikan Pesantren dalam Arus Perubahan. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 375.
- Sabyan, M., & Widyanti, R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Regional Terhadap Kemiskinan Di Kota Jambi. *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 8(3), 311–315.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Samrin, S., Syahrul, S., Kadir, S. F., & Maknun, D. R. L. (2020). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Shautut Tarbiyah*, 26(2), 250.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41–53.
- Sari, Y. A. (2021). Pengaruh Upah Minimum Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 121–130.
- Sholihah, I., & Fir, Z. (2019). Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 7, 33–46.
- Subhan, M. (2018). Pengangguran Dan Tawaran Solutif Dalam Perspektif Islam. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(1), 22–33.
- Suharlina, H. (2020). Pengaruh Investasi , Pengangguran , Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Serta Hubungannya dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 56–72.
- Supriawan, I. K. G. P., & Arka, S. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Terhadap Pengangguran dan Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10(9), 3644–3674.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Suripto, & Subayil, L. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di D.I.Yogyakarta Priode 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 127.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di DKI Jakarta. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 340.
- Sutama, I. N., Asmini, & Astika, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Upah Minimum Kabupaten Sumbawa Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(3), 281–291.
- Syairozi, M. I., & Susanti, I. (2018). Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 198–208.
- Syarifuddin, S., Yusuf Yasir, M., & Yulindawati. (2020). STRATEGI

MARKETING DALAM MENINGKATKAN PRODUK TABUNGAN EMAS PADA PT PEGADAIAN SYARIAH CABANG BANDA ACEH. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance Volume -2, No - (2) ISSN-E: 2684-8554 STRATEGI MARKETING DALAM MENINGKATKAN PRODUK TABUNGAN EMAS DI PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG BANDA ACEH*, 2(2), 173–184.

- Taufiq, N. (2022). Penciri Kemiskinan Ekstrem di 35 Kabupaten Prioritas Penanganan Kemiskinan Ekstrem. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2022(1), 895–904.
- Teneh, E. G., Kumenaung, A. G., & Naukoko, A. T. (2019). Dampak Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Pulau Sulawesi (2014-2018). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04), 72–83.
- Triananda, A. R. (2022). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kawasan Industri Terpadu Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Kabupaten Batang Provinsi *Institut Kementerian Dalam Negeri*, 1–19.
- Utami, H. W. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Pendidikan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2013. *EKOSIANA: Jurnal Ekonomi Syari'ah*, 4(01), 11–20.
- Utami, N. D., Nurfalah, R., & Desmawan, D. (2022). Analisis Adanya Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten Tahun 2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 162–175.
- Valiant Kevin, A., Bhinadi, A., & Syari'udin, A. (2022). Pengaruh Pdrb, Angka Harapan Hidup, Dan Rata Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2021. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2959–2968.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. Yolanda Pateda, V. dkk. (2019). Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Gorontalo. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(3), 1–17.
- Zuhdiyaty, N., & Kaluge, D. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 27–31.

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Dewi Ratna Ningsih
2. Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 27 Januari 2002
3. Alamat Rumah : Desa Sawahjoho RT.03 RW.02 Dukuh Krajan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang
4. Alamat Tinggal : Desa Sawahjoho RT.03 RW.02 Dukuh Krajan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang
5. Nomor Handphone : 0895358459927
6. Email : dewiratnaningsih802@gmail.com
7. Nama Ayah : Kasidolah
8. Pekerjaan Ayah : Pedagang
9. Nama Ibu : Karsini
10. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Sawahjoho 01 (2008 – 2014)
2. SMP : SMP Negeri 1 Warungasem (2014 – 2017)
3. SMK : SMK Negeri 1 Batang (2017 – 2020)

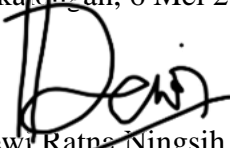
C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM Seni Musik El Fata, sebagai Anggota (2020 – 2021)
2. UKM Kelompok Studi Pasar Modal Syariah sebagai :
 - Staff Manajemen Investasi (2022)
 - Manajer Investasi (2023)
3. *Awardee Scholarship* Bank Indonesia, Generasi Baru Indonesia, sebagai Anggota Divisi Eksternal 2023

D. PRESTASI AKADEMIK/SENI/OLAHRAGA

1. Sertifikasi Bahasa Inggris Fokus *English For Hotel*, International Language School Seattle 2022
2. Juara 1 Lomba Menyanyi Solo Tingkat Nasional, Universitas Wahid Hasyim Semarang Tahun 2022
3. Beasiswa Bank Indonesia Tahun 2023

Pekalongan, 6 Mei 2024


Dewi Ratna Ningsih